

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan asuransi syariah dimulai pada tahun 1994 yang ditandai dengan berdirinya salah satu perusahaan asuransi syariah, yaitu asuransi syariah takaful yang prakasai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abadi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia. Asuransi syariah mulai beroperasi secara resmi ijin operasional asuransi yang diperoleh dari Departemen Keuangan melalui Surat Keputusan Nomor: Kep-385/KMK.017/1994. Pendirian asuransi syariah merupakan implementasi dari nilai-nilai Syariah yang termuat dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang pedoman umum

asuransi syariah, definisi Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹

Dari definisi diatas tampak bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan "*ta'awun*". Yaitu, prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukhuwah islamiah antara sesama anggota peserta Asuransi Syariah dalam menghadapi malapetaka (risiko).² Oleh sebab itu, premi pada Asuransi Syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas Dana Tabungan dan *Tabarru'*. Dana Tabungan adalah dana titipan dari peserta Asuransi Syariah (*life insurance*) dan akan

¹ Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

² Huzaemah T. Yanggo, *Asuransi Hukum dan Permasalahannya*, Jurnal AAMAI Tahun VII No. 12-2003, hlm.23.

mendapat alokasi bagi hasil (*al-mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta apabila peserta yang bersangkutan mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai tunai maupun klaim manfaat asuransi. Sedangkan, *Tabarru'* adalah derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi (*life* maupun *general insurance*).

Dana *tabarru'* adalah dana hibah yang dikumpulkan oleh peserta sebagai dana tolong menolong (dana kebajikan) untuk membantu peserta yang sedang mendapatkan musibah. Dana *tabarru'* tersebut berasal dari kontribusi peserta asuransi. *Al-Musahamah* 'Kontribusi' dalam perjanjian takaful (asuransi syariah) adalah pertimbangan keuangan (*al-`iwad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola. Untuk mengelola dana

tabarru' peserta, perusahaan asuransi syariah melaksanakan kegiatan investasi sesuai dengan syariat islam, agar dapat memperoleh sebuah keuntungan dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut kemudian dimasukkan kedalam rekening dana *tabarru'*.

Dalam proses operasionalnya, perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas ini merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi.³ Dalam hal ini, risiko yang muncul adalah klaim yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan asuransi di masa yang akan datang. Klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Pengajuan klaim terjadi ketika peserta asuransi mendapatkan musibah, jika peserta asuransi mengajukan klaim perusahaan asuransi sebagai pengelola wajib

³ Herman Darmawi, Manajemen Asuransi, Bumi Aksara, 2000, hlm. 31-32

menyelesaikan klaim secara cepat, tepat, dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya.

Jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, akan terjadi surplus *underwriting* pada dana tabarru'. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, surplus *underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi pemegang polis atau peserta ke dalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan aset reasuransi dikurangi pembayaran santunan/klaim/manfaat, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.⁴ Ketika terjadi surplus, dana dapat disimpan sebagian sebagai dana cadangan tabarru' dan dapat dibagikan sebagian kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh peserta.

Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah memperoleh surplus *underwriting*, dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi di masa depan.

⁴ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.05/2015

Sehingga risiko gagal bayar terhadap klaim peserta dapat diminimalisi. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layanan perusahaan asuransi syariah.

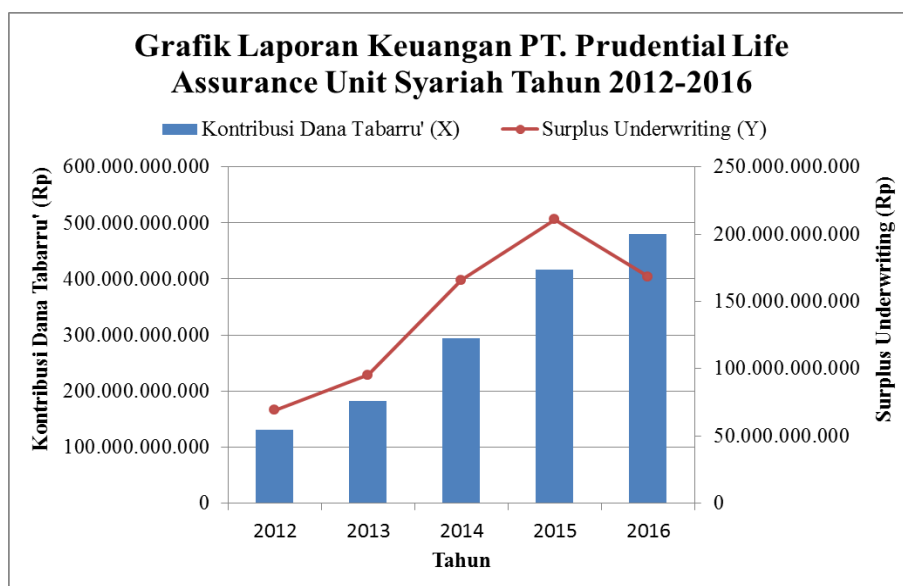
Tabel 1.1

**Laporan Keuangan PT. Prudential Life
Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016**

Tahun	Kontribusi Dana <i>Tabarru'</i> (X)	Surplus Underwriting (Y)
2012	Rp. 130,198,000,000	Rp. 69,098,000,000
2013	Rp. 182,572,000,000	Rp. 95,399,000,000
2014	Rp. 293,572,000,000	Rp. 165,789,000,000
2015	Rp. 416,681,000,000	Rp. 210,862,000,000
2016	Rp. 480,472,000,000	Rp. 168,281,000,000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Prudential Life

Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016



Berdasarkan data dari tabel 1.1 dan grafiks di atas terdapat fenomena dimana kontribusi dana *tabarru'* mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya di bandingkan surplus underwriting yang mengalami ketidakstabilan.

Dari pemaparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kontribusi Dana Tabarru’ terhadap Surplus Underwriting (Studi pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Adanya kontribusi dana tabarru' terhadap surplus underwriting pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.
2. Bagaimana pengaruh kontribusi dana tabarru' terhadap surplus underwriting pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi masalah penelitian dengan mengambil beberapa pembatasan masalah diantaranya :

1. Penulis membatasi penelitian ini hanya menganalisis kontribusi dana tabarru' terhadap surplus underwriting.
2. Perhitungan surplus underwriting yang dilakukan dengan menggunakan sistem yang sudah ditentukan

oleh PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kontribusi dana tabarru' terhadap surplus underwriting pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016?
2. Bagaimana pandangan teori asuransi mengenai surplus underwriting pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi dana tabarru' terhadap surplus underwriting pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.

2. Untuk mengetahui pandangan teori asuransi mengenai surplus underwriting pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini, adalah :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai kontribusi dana tabarru' terhadap surplus underwriting, sehingga ini dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar untuk perbaikan dalam pengambilan keputusan mengenai sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Kontribusi Dana Tabarru' terhadap Surplus Underwriting

perusahaan asuransi maupun menjadi bahan penelitian dalam penelitian selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Pada pembahasan penelitian ini, disajikan secara ringkas penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan gagasan untuk meneliti hasil investasi dan cadangan dana tabarru', adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Febrinda Eka Damayanti (2016) dengan judul skripsi “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia”.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting asuransi umum syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan melakukan uji chow, cross-section chi-square sebesar 0,2844 yang berarti lebih dari 0,05. Sehingga metode CEM dipilih dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel dapat

⁵ Febrinda Eka Damayanti, Pengaruh kontribusi Peserta, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia Skripsi, (Surabaya: UNAIR, 2016).

diketahui bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.033273. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 diterima. Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F kritis. F tabel dalam penelitian ini adalah 2,92 dan F hitungnya 3,249512. F hitung lebih besar dari F kritis sehingga H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* asuransi umum syariah di Indonesia.

Faizatun Naimah (2018) dengan judul skripsi “Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode (2012-2015)”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kontribusi dan hasil

⁶ Faizatun Naimah, Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, Skripsi, (Puwokerto: UIN, 2008).

investasi terhadap surplus underwriting pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kontribusi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *Underwriting* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, Berdasarkan hasil analisis regresi yaitu nilai t hitung dari variabel kontribusi $(0,61) < t \text{ tabel } (2,08)$ atau nilai $\text{sig} = 0,952$ dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$ (5%) maka nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel kontribusi tidak berpengaruh secara parsial terhadap surplus *underwriting*.
2. Variabel hasil investasi berpengaruh positif terhadap Surplus *Underwriting* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia karena nilai t hitung dari variabel hasil investasi $(2,25) > t \text{ tabel } (0,28)$ atau nilai $\text{sig} = 0,033$ dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$

(5%) maka nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hasil investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap surplus *underwriting*.

3. Variabel Kontribusi dan Hasil Investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap surplus *underwriting* pada asuransi jiwa syariah karena dari analisis regresi diketahui F hitung (2,775) $<$ F tabel (3,47) jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi kontribusi dan hasil investasi tidak ada pengaruh secara bersama-sama terhadap surplus *underwriting* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

H. Kerangka Pemikiran

Asuransi syariah memiliki dua jenis asuransi yaitu asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah. Pada asuransi umum syariah (asuransi kerugian), peserta yang akan mengikuti program asuransi umum syariah harus membayar kontribusi sesuai dengan kesepakatan pada akad. Kontribusi peserta tersebut dibagi menjadi dua

macam, yaitu dana *tabarru'* dan *ujrah* perusahaan. *Ujrah* merupakan fee atau upah yang menjadi milik perusahaan yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Sedangkan dana *tabarru'* merupakan dana yang digunakan untuk tolong-menolong apabila peserta asuransi syariah mengalami musibah dikemudian hari. Dana *tabarru'* kemudian di investasikan pada portofolio yang menggunakan prinsip-prinsip dan akad sesuai dengan syariah.

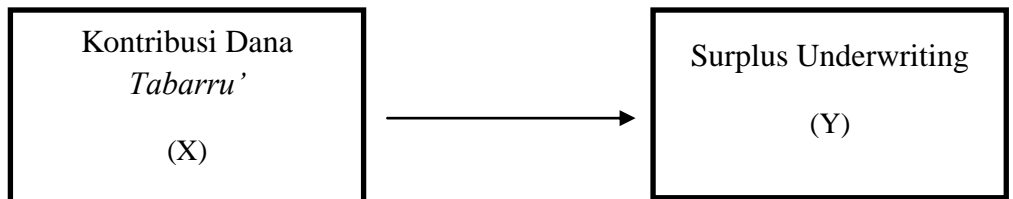
Dana *tabarru* digunakan untuk pembayaran klaim apabila peserta asuransi mengalami musibah. Sehingga klaim merupakan pengurangan dari dana *tabarru'*. Ketika dana *tabarru'* lebih besar dari pada klaim yang harus dibayarkan kepada peserta asuransi, maka akan terjadi surplus *underwriting*. Sebaliknya, jika cadangan dana *tabarru'* lebih kecil dari klaim yang harus dibayarkan, maka akan terjadi defisit *underwriting*.

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional lantaran

variabel X bebas (independen) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y



I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dengan data yang berbentuk angka-angka, dari sumber Data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah melalui website www.prudential.co.id.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses data dari PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2016.

4. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *hypo* artinya di bawah, lemah atau kurang, sedangkan *thesis* artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya.⁷

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kontribusi Dana *Tabarru'* terhadap Surplus *Underwriting* pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kontribusi Dana *Tabarru'* terhadap Surplus *Underwriting* pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

⁷ Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 103.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasar dari penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antarv variable dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian berisi uraian analisis dan terpadu mengenai

hasil penelitian yang disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang di teliti.